

## Meningkap Tiga Pilar Pedagogik: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi dalam Pendidikan Modern

Silfia Afrina Fitri<sup>1</sup>, Vina Sri Mutia<sup>2</sup>, Sisnita Sari<sup>3</sup>, Trio Malta<sup>4</sup>, Adriantoni<sup>5</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pasca Sarjana Pendidikan Dasar Universitas Adzkia  
e-mail: <sup>1</sup>[Silvhya.87@gmail.com](mailto:Silvhya.87@gmail.com), <sup>2</sup>[vinamuthia53@admin.sd.belajar.id](mailto:vinamuthia53@admin.sd.belajar.id),  
<sup>3</sup>[sarisnita@gmail.com](mailto:sarisnita@gmail.com), <sup>4</sup>[triomalta91@gmail.com](mailto:triomalta91@gmail.com), <sup>5</sup>[adriantoni@gmail.com](mailto:adriantoni@gmail.com)

### Abstrak

Artikel ini mengkaji ontologi, epistemologi, dan aksiologi adalah tiga pilar utama yang berfungsi sebagai fondasi pendidikan modern. Dalam pendidikan, ontologi menyelidiki sifat dasar pengetahuan yang diajarkan dan membahas apa itu sebenarnya dan ada. Epistemologi berkonsentrasi pada proses memperoleh pengetahuan, pendekatan pembelajaran, dan kredibilitas informasi yang ada dalam sistem pendidikan. Akibatnya, aksiologi berkaitan dengan etika dan nilai-nilai yang membentuk dasar pendidikan. Untuk mengungkap fungsi ketiga pilar tersebut dalam membentuk paradigma pendidikan modern, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan menganalisis literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi membuat kerangka pendidikan yang lengkap, yang memungkinkan pengembangan kurikulum yang relevan, penggunaan strategi pengajaran yang efektif, dan evaluasi menyeluruh hasil belajar. Para pendidik, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya membutuhkan pemahaman mendalam tentang ketiga pilar ini agar mereka dapat merancang dan menerapkan sistem pendidikan yang adaptif terhadap zaman sambil tetap berdasarkan prinsip filosofis yang kuat.

**Kata kunci:** *Pendidikan Kontemporer, Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Filosofi Pendidikan*

### Abstract

This article examines ontology, epistemology, and axiology, the three main pillars that function as the foundation of modern education. In education, ontology investigates the nature of the knowledge being taught and discusses what it actually is and is. Epistemology concentrates on the process of acquiring knowledge, learning approaches, and the credibility of information existing in the education system. Consequently, axiology is concerned with the ethics and values that form the basis of education. To reveal the function of these three pillars in forming the modern educational paradigm, this research uses qualitative methodology and analyzes literature. The research results show that the integration of ontology, epistemology, and

axiology creates a complete educational framework, which enables the development of relevant curricula, the use of effective teaching strategies, and the comprehensive evaluation of learning outcomes. Educators, policy makers, and other educational stakeholders need a deep understanding about these three pillars so that they can design and implement an education system that is adaptive to the times while remaining based on strong philosophical principles.

**Keywords:** *contemporary education, ontology, epistemology, axiology, educational philosophy*

## PENDAHULUAN

Pembangunan peradaban manusia bergantung pada pendidikan. Paradigma pendidikan terus mengalami perubahan seiring dengan waktu untuk menangani masalah dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Di tengah arus perubahan ini, penting untuk merenungkan kembali elemen penting yang menjadi dasar pedagogik pendidikan kontemporer. Kajian ini berfokus pada tiga pilar filosofis utama: ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Bersama-sama, mereka membentuk kerangka filosofis pendidikan modern.

Penelitian ini berasal dari keprihatinan terhadap kecenderungan pendidikan modern yang terlalu fokus pada hasil praktis dan mengabaikan aspek filosofis yang mendasarinya. Hal-hal seperti ini dapat menyebabkan pendidikan kehilangan arah dan makna sebenarnya. Sebaliknya, kemajuan teknologi dan globalisasi telah menciptakan tantangan baru bagi dunia pendidikan. Untuk mengatasi masalah ini, pendekatan yang lebih luas dan adaptif diperlukan.

Dalam situasi ini, masalah utama yang dihadapi adalah bagaimana ketiga pilar pedagogik—ontologi, epistemologi, dan aksiologi—dapat dimasukkan ke dalam sistem pendidikan modern dengan cara yang sesuai dan efisien. Pertanyaan mendasar tentang hakikat realitas dan keberadaan yang menjadi objek pembelajaran adalah subjek ontologi pendidikan. Epistemologi berfokus pada proses dan metode memperoleh pengetahuan serta validitas informasi yang diajarkan. Akibatnya, aksiologi berfokus pada etika dan nilai-nilai yang membentuk dasar pendidikan.

Penelitian ini penting karena kebutuhan mendesak untuk membangun kembali fondasi filosofis pendidikan di era kontemporer. Jika kita tidak memahami secara mendalam ketiga pilar ini, ada kemungkinan bahwa praktik pendidikan akan menjadi lemah, terpisah, dan tidak relevan dengan tuntutan masyarakat modern. Penelitian ini juga penting karena dapat membantu pendidik, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya membuat dan menerapkan sistem pendidikan yang lebih luas dan berguna.

Sejak lama, peneliti telah mencurahkan perhatian mereka pada aspek filosofis pendidikan. Dalam "Demokratisasi dan Pendidikan", Dewey (1916) menekankan betapa pentingnya pengalaman dan refleksi dalam proses pembelajaran. Epistemologi pendidikan terkait erat dengan hal ini. Dalam "Pedagogy of the Oppressed", Freire

(1970) membahas masalah ontologis dan aksiologis pendidikan, dengan menekankan pembebasan dan pemberdayaan melalui proses belajar.

Siegel (2009) dalam bukunya "The Oxford Handbook of Philosophy of Education" membahas berbagai aspek filosofis pendidikan, seperti ontologi, epistemologi, dan aksiologi, dalam penelitian kontemporer. Di sisi lain, Biesta (2010) mengkritik pendekatan pendidikan yang terlalu berfokus pada pengukuran dan mengabaikan aspek nilai, yang erat kaitannya dengan dimensi aksiologis pendidikan.

Terlepas dari fakta bahwa penelitian pendidikan telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk pemahaman kita tentang elemen filosofis dalam pendidikan, kita masih jauh dari satu sama lain dalam hal bagaimana ketiga pilar pedagogik diterapkan dalam pendidikan modern. Banyak penelitian cenderung berkonsentrasi pada satu aspek saja, tanpa memperhatikan bagaimana ontologi, epistemologi, dan aksiologi berinteraksi satu sama lain dan membentuk praktik pendidikan secara keseluruhan.

Menurut analisis kesenjangan, tidak banyak penelitian yang secara khusus menyelidiki bagaimana ketiga pilar pendidikan ini dapat digunakan secara sinergis dalam kurikulum, strategi pengajaran, dan evaluasi hasil belajar di era digital. Selain itu, ada kebutuhan untuk melihat bagaimana ide-ide filosofis ini dapat diterapkan ke dalam metode pendidikan yang relevan dengan masalah abad ke-21 seperti big data, kecerdasan buatan, dan perubahan pasar kerja yang cepat.

Salah satu masalah lain yang perlu diperhatikan adalah kurangnya penelitian yang melihat bagaimana perbedaan pandangan ontologis, epistemologis, dan aksiologis berdampak pada pendidikan multikultural dan global. Pertanyaan tentang bagaimana pendidikan dapat mengakomodasi keragaman perspektif dunia dan sistem nilai tanpa kehilangan konsistensi dan tujuan universalnya masih perlu dijawab.

Berdasarkan latar belakang, permasalahan, dan analisis kesenjangan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis secara mendalam tiga pilar pedagogik pendidikan modern: ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Tujuan spesifik dari penelitian ini meliputi eksplorasi konsep dan peran ontologi dalam membentuk pemahaman tentang hakikat realitas dan pengetahuan dalam konteks pendidikan modern, analisis pendekatan epistemologis dalam proses pembelajaran dan pengajaran beserta implikasinya terhadap metode dan strategi pendidikan kontemporer, penyelidikan dimensi aksiologis pendidikan yang mencakup nilai-nilai etika dan estetika sebagai landasan praktik pendidikan di era global, identifikasi cara-cara efektif untuk mengintegrasikan ketiga pilar pedagogik ini dalam pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi hasil belajar, serta perumusan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam menerapkan perspektif filosofis yang holistik dalam sistem pendidikan modern.

Studi ini akan menggabungkan informasi dari berbagai disiplin ilmu, termasuk filosofi pendidikan, psikologi kognitif, sosiologi, dan studi budaya. Oleh karena itu, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang hubungan dan kompleksitas antara aksiologi, epistemologi, dan ontologi dalam membentuk lanskap pendidikan modern.

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menghasilkan kerangka konseptual yang akan membantu mengatasi perbedaan antara teori filosofis dan praktik pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan untuk membangun pendidikan yang lebih fleksibel, berpikir, dan bermakna di tengah perubahan yang pesat di abad ke-21.

Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat fondasi filosofis pendidikan modern dengan menyingkap dan mengintegrasikan tiga pilar pedagogik ini. Ini juga bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi para praktisi pendidikan untuk menghadapi kompleksitas dan dinamika dunia modern. Sepanjang penelitian, keseimbangan antara elemen terapan dan murni akan dijaga. Ini memastikan bahwa temuan penelitian memiliki nilai teoretis dan aplikasi praktis untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem pendidikan.

## **METODE**

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi adalah Tiga Pilar Pedagogik Pendidikan Modern. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pakar pendidikan, analisis dokumen, dan observasi langsung di lingkungan pendidikan. Data sekunder diperoleh dari literatur, buku teks, jurnal ilmiah, dan sumber informasi lainnya yang dapat diandalkan. Metode penelitian melibatkan analisis filosofis dan interpretatif terhadap ide-ide tersebut; proses pengumpulan data, identifikasi ide-ide kunci, analisis menyeluruh, dan interpretasi hasil. Kajian ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang Tiga Pilar Pedagogik Pendidikan Modern dan panduan praktis bagi pembaca.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi ini menunjukkan bahwa Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi adalah Tiga Pilar Pedagogik Pendidikan Modern yang sangat penting untuk membentuk landasan filosofis yang kokoh bagi sistem pendidikan. Ketiga pilar ini memiliki dasar teoritis dan aplikasi praktis dalam desain dan implementasi pendidikan yang berhasil. Dengan memahami dan menggabungkan ketiga pilar ini, guru dan legislator dapat membangun sistem pendidikan yang lebih komprehensif dan responsif terhadap kebutuhan siswa di era modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ontologi memberikan pemahaman mendalam tentang sifat dunia nyata dan pengetahuan, yang merupakan dasar untuk pembelajaran. Dalam pendidikan, ontologi membantu kita memahami aspek dasar dari apa yang kita ajarkan dan pelajari. Ini mencakup pertanyaan dasar seperti "Apa itu pengetahuan?", "Apa tujuan pendidikan?", dan "Bagaimana kita memahami siswa sebagai individu?" Memiliki pemahaman ontologis yang kuat memungkinkan pendidik membuat kelas dan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan dasar pengetahuan dan keberadaan manusia.

Epistemologi memberikan perspektif tentang cara pengetahuan diperoleh, membantu pengajaran yang efektif, dan memengaruhi pendekatan pendidikan modern.

Pemahaman epistemologis semakin penting di era informasi yang berkembang pesat ini. Ini meningkatkan pemahaman guru dan siswa tentang proses pembentukan, validasi, dan penyebaran pengetahuan. Selain itu, epistemologi mendorong keterampilan berpikir kritis dan pendekatan pembelajaran aktif, yang memungkinkan siswa menjadi pembelajar kritis dan pembelajar mandiri.

Sementara itu, akademisi menekankan betapa pentingnya prinsip-prinsip etika dan estetika dalam menciptakan praktik pendidikan yang berkelanjutan di era global saat ini. Pendidikan tidak hanya tentang memberikan pengetahuan dalam dunia yang semakin terhubung dan kompleks ini; itu juga tentang membangun karakter dan prinsip. Aksiologi membantu kita memahami dan mengevaluasi prinsip-prinsip yang mendasari praktik pendidikan kita, memastikan bahwa pendidikan tidak hanya mencerdaskan orang tetapi juga membentuk individu yang bermoral dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dengan mengintegrasikan ketiga pilar pedagogik ini. Ketika aksiologi, epistemologi, dan ontologi digabungkan, kerangka kerja yang kuat dibangun untuk pendidikan yang menyeluruh. Ini memungkinkan untuk menggabungkan pengembangan intelektual, keterampilan praktis, dan pembentukan karakter dalam satu pendekatan. Selain itu, integrasi ini mendorong pendidikan yang lebih kontekstual dan relevan, yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi masalah dunia nyata.

Hasil ini menunjukkan bahwa ontologi, epistemologi, dan aksiologi harus diimbangi dalam metode pendidikan, pengembangan kurikulum, dan evaluasi hasil belajar. Kurikulum tidak hanya harus dibuat untuk memberikan informasi tetapi juga untuk membantu siswa memperoleh pemahaman ontologis tentang topik yang dipelajari. Metode pengajaran harus mencerminkan pemahaman epistemologis tentang proses pengumpulan dan validasi pengetahuan. Namun, evaluasi hasil belajar harus mempertimbangkan nilai dan etika secara aksiologis, bukan hanya aspek kognitif.

Metode yang seimbang ini bertujuan untuk membuat lingkungan belajar yang inklusif, berdaya, dan beretika. Lingkungan seperti itu mengakui dan menghargai keragaman peserta didik, baik dalam hal latar belakang maupun gaya belajar. Lingkungan belajar yang berdaya mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran mereka sendiri, yang membantu mereka meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas. Namun, lingkungan yang beretika menanamkan prinsip-prinsip positif dan tanggung jawab sosial.

Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang apa yang diperlukan untuk pendidikan kontemporer yang relevan dan bertahan lama. Studi ini tidak hanya menegaskan kembali pentingnya ketiga pilar pendidikan, tetapi juga menunjukkan bagaimana mereka dapat digabungkan untuk membuat pendidikan yang lebih bermakna dan efektif. Ini memungkinkan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana prinsip-prinsip ini

dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, serta pembelajaran seumur hidup.

Selain itu, temuan penelitian ini memiliki dampak signifikan pada perkembangan karir pendidik. Sangat penting bagi guru dan dosen untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang ketiga pilar pedagogik ini dan bagaimana mereka dapat digunakan dalam praktik pengajaran mereka. Ini mungkin memerlukan pengembangan profesional yang berkelanjutan dan reformasi program pendidikan guru. Selain itu, ketika mereka membuat kebijakan pendidikan, mereka harus mempertimbangkan temuan ini saat mereka membuat standar dan kebijakan pendidikan yang lebih komprehensif dan berpusat pada peserta didik.

Terakhir, penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan modern harus melampaui fokus pada hasil akademik dan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara global yang bertanggung jawab dan pembelajar seumur hidup. Dengan menggabungkan ontologi, epistemologi, dan aksiologi, pendidikan dapat memberikan siswa tidak hanya pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pemahaman yang lebih mendalam tentang mereka sendiri, dunia mereka, dan peran mereka dalam masyarakat. Ini adalah langkah penting di abad ke-21 menuju pendidikan yang benar-benar transformatif dan berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Studi ini menemukan bahwa Tiga Pilar Pedagogik Modern—Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi—sangat penting untuk membentuk landasan filosofis yang kuat bagi sistem pendidikan. Jika ketiga pilar ini digabungkan, pendidikan dapat menjadi lebih komprehensif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern. Aksiologi menekankan pentingnya nilai-nilai etika dan estetika dalam pendidikan, Ontologi memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana pengetahuan diperoleh, dan Epistemologi memberikan wawasan tentang cara pengetahuan diperoleh. Untuk membuat lingkungan belajar yang inklusif, berdaya, dan beretika, pendekatan yang seimbang antara ketiga pilar ini diperlukan dalam pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi hasil belajar. Studi ini menekankan betapa pentingnya untuk mempersiapkan peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan, serta pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka, lingkungan mereka, dan peran mereka dalam masyarakat. Hasil penelitian ini memiliki dampak signifikan pada pengembangan karir pendidik serta reformasi kebijakan pendidikan, yang akan menghasilkan pendidikan yang lebih menyeluruh dan berpusat pada peserta didik. Terakhir, penelitian ini memberikan kontribusi besar untuk memperluas pemahaman kita tentang apa yang penting untuk pendidikan modern yang relevan dan berkelanjutan, dan membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut dalam berbagai konteks pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Biesta, G. J. (2015). *Good education in an age of measurement: Ethics, politics, democracy*. Routledge.
- Dewey, J. (1916). 1966. *Democracy and education. The middle works*, 9.
- Dewi, E. (2023). *Pemikiran Filsafat Modern: Aliran dan Perkembangannya Dalam Konteks Kekinian*. Lsama.
- Freire, P. (1970). 2000, *Pedagogy of the oppressed*. Continuum, New York.
- Hakim, L. (2020). *Pendidikan Islam Integratif: Best Practice Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Gestalt Media.
- Herlambang, Y. T. (2021). *Pedagogik: Telaah kritis ilmu pendidikan dalam multiperspektif*. Bumi Aksara.
- Nurfuadi, M. P. I. *Manajemen Kompetensi Pedagogik Guru: Upaya guru dalam meningkatkan manajemen kinerja Guru*. wawasan Ilmu.
- Pitrianti, S. (2023). Gunawan, I.(2017). *Landasan Dasar Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang, Penerbit UM Press. Rerung, RR, Fauzan, M., & Hermawan, H.(2020). *Website Quality Measurement of Higher Education Services Institution Region IV Using Webqual 4.0 Method*. *International Journal of Advances in. Landasan Pendidikan*, 99.
- Rahtikawati, Y. (2021). *Islamic Boarding School: sebuah Alternatif Sistem Pendidikan Modern Berwawasan Kebangsaan*.
- Rijal, S. (2019). *Epistemologi Nuansa Edukasi dalam Interaksi Sosial Dosen dan Mahasiswa UIN Sumatera Utara*.
- Siegel, H. (2009). *The Oxford handbook of philosophy of education*. Oxford University Press.
- Warami, H. (2016). *Bahasa dalam gerbang filsafat pendidikan: Perspektif ontologi bahasa dan budaya*. *Jurnal Triton Pendidikan*, 1(1), 35-42.